

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS
NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN
NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP
UNIVERSITAS MUSAMUS**

Oleh:

Rival Hanip, S.Pd., M.Pd¹

Andhika Wahyudiono, M.Pd²

Eva Nirtha, S.Pd., M.Pd³

Fredy, S.Pd., M.Pd⁴

Yonarlianto Tembang, S.Pd., M.Pd⁵

Ratna Purwanty, M.Pd⁶

Universitas Musamus^{1 3 4 5 6}, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Alamat: JL. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kabupaten Merauke,
Papua (99611)

Jalan Laksda JL. Adi Sucipto, Taman Baru, Banyuwangi Sub-District, Banyuwangi
Regency, East Java (68416)

Korespondensi Penulis: rivalhanip@unmus.ac.id

Abstract. *The IPS textbook in the PGSD FKIP Department at Musamus University does not align with the latest curriculum. Students are having difficulty understanding the material. Monotonous textbooks hinder creativity, participation, and the development of creative ideas. The lecturer is having difficulty developing the material. This research aims to develop a NOKEN-based textbook to improve the quality of social studies learning. The textbook is designed to support student creativity and relevance to the local socio-cultural context. This research uses the R&D method to develop and test the effectiveness of educational products. Researchers followed five stages, from needs analysis to product testing. Data were collected through case studies and literature. The designed product is validated by experts and tested on both small and large groups.*

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

Pretest-posttest are used to measure students' learning outcomes. The data are analyzed using the N-Gain score test. The research results show that the use of the Noken P5-based Basic Concepts of Social Studies Textbook has a positive impact on the learning outcomes of PGSD students. From the pretest and posttest trials, there was a significant increase in N-Gain scores, especially in class C, which showed a high improvement criterion. This shows that the Noken-based approach is effective in enhancing students' understanding of basic social studies concepts. This textbook successfully builds student engagement through an approach that emphasizes creativity, independence, and active material exploration. Thus, this book supports more meaningful and applicable learning. The conclusion of the research is that the Noken P5-based textbook effectively improves students' learning outcomes. The application of creative methods supports the understanding of the material. Improvements in language and visual elements are still needed to enhance the quality of learning.

Keywords: *Social Studies Textbook, Student Creativity, Improvement of Learning Outcomes*

Abstrak. Buku ajar IPS di Jurusan PGSD FKIP Universitas Musamus tidak sesuai kurikulum terbaru. Mahasiswa kesulitan memahami materi. Buku ajar monoton, menghambat kreativitas, partisipasi, dan pengembangan ide kreatif. Dosen kesulitan mengembangkan materi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar berbasis NOKEN untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Buku ajar dirancang mendukung kreativitas mahasiswa dan relevansi dengan konteks sosial budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode R&D untuk mengembangkan dan menguji efektivitas produk pendidikan. Peneliti mengikuti lima tahap, mulai dari analisis kebutuhan hingga uji coba produk. Data dikumpulkan melalui studi kasus dan literatur. Produk yang dirancang divalidasi oleh ahli dan diuji coba pada kelompok kecil serta besar. Tes pretest-posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD. Dari hasil uji coba pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai N-Gain, terutama di kelas C yang menunjukkan kriteria peningkatan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis Noken

efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar IPS. Buku ajar ini berhasil membangun keterlibatan mahasiswa melalui pendekatan yang mengedepankan kreativitas, kemandirian, dan eksplorasi materi secara aktif. Dengan demikian, buku ini mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan aplikatif. Kesimpulan penelitian bahwa buku ajar berbasis Noken P5 efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penerapan metode kreatif mendukung pemahaman materi. Perbaikan kebahasaan dan elemen visual masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Buku Ajar IPS, Kreativitas Mahasiswa, Peningkatan Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Fenomena kritis dalam dunia pendidikan di Indonesia menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran, terutama dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di tingkat pendidikan tinggi, khususnya di Jurusan PGSD FKIP Universitas Musamus, banyak masalah yang muncul, yang berkaitan dengan kualitas buku ajar yang digunakan. Buku ajar yang tersedia seringkali tidak sesuai dengan perkembangan kurikulum terbaru dan tidak mampu mendukung mahasiswa dalam belajar secara mandiri dan kreatif. Akibatnya, proses pembelajaran IPS di kelas menjadi tidak efektif dan berdampak pada rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan data survei yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan PGSD FKIP Universitas Musamus, sekitar 70% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS. Mereka menyatakan bahwa buku ajar yang digunakan tidak cukup membantu dalam menjelaskan konsep-konsep dasar IPS secara jelas dan mudah dipahami. Buku ajar yang ada cenderung monoton, hanya berisi teks tanpa disertai dengan contoh konkret atau ilustrasi yang dapat menarik perhatian mahasiswa. Kondisi ini mencerminkan ketidakmampuan buku ajar untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada pengembangan kreativitas mahasiswa.

Selain itu, lebih dari 50% mahasiswa merasa bahwa buku ajar yang digunakan kurang memberikan ruang untuk eksplorasi ide kreatif dalam pembelajaran. Buku ajar yang bersifat tekstual dan tidak interaktif menghambat kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Padahal, untuk mengembangkan kemampuan analisis dan

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

pemahaman konsep-konsep sosial, diperlukan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif mencari tahu, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Keterbatasan ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran IPS yang efektif.

Selain dari sisi mahasiswa, rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga menjadi permasalahan serius. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok terkait materi IPS. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar yang digunakan tidak dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Buku ajar yang cenderung mengutamakan penyampaian informasi secara sepihak tidak menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi.

Adapun hasil riset tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap buku ajar IPS juga memperlihatkan hasil yang mengecewakan. Hanya 40% mahasiswa yang merasa puas dengan kualitas buku ajar yang digunakan. Mayoritas mahasiswa menganggap bahwa buku ajar yang ada tidak mencerminkan nilai-nilai nasionalisme dan kurang menggali potensi lokal dalam pembelajaran IPS. Buku ajar yang terlalu generik dan tidak disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya setempat menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata mereka, khususnya dalam konteks nilai-nilai kebudayaan dan nasionalisme Indonesia.

Lebih lanjut, kualitas pengembangan materi ajar oleh dosen juga merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen, sekitar 60% dosen mengaku kesulitan dalam mengembangkan materi ajar yang dapat merangsang kreativitas mahasiswa. Mereka merasa terbatas oleh sumber daya yang ada, terutama oleh buku ajar yang tidak memadai. Dosen-dosen tersebut mengungkapkan bahwa meskipun mereka berusaha untuk menyajikan materi yang menarik, buku ajar yang digunakan tidak mendukung upaya mereka untuk memperkaya proses pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran IPS menjadi cenderung konvensional dan tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi kreativitas mahasiswa.

Dalam menghadapi permasalahan ini, penting untuk mengembangkan buku ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pengembangan buku ajar berbasis NOKEN (Niat, Otodidak, Kreatif,

Elaboratif, dan Nasionalis). Buku ajar berbasis NOKEN dirancang untuk memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif, serta untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, serta dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam menggali pengetahuan dan mengembangkan potensi mereka.

Pengembangan buku ajar berbasis NOKEN juga bertujuan untuk menciptakan materi yang lebih relevan dengan konteks sosial budaya lokal. Buku ajar yang disusun dengan memperhatikan nilai-nilai lokal dan nasionalisme dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami keterkaitan antara pembelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memasukkan elemen-elemen lokal dalam materi ajar, diharapkan mahasiswa dapat lebih menghargai keberagaman budaya dan lebih memahami peran mereka dalam membangun bangsa yang lebih baik.

Kajian mengenai pengembangan buku ajar berbasis NOKEN juga sejalan dengan temuan Tajabadi et al. (2024) yang menekankan pentingnya kreativitas dalam buku ajar, serta dengan penelitian Lukiani et al. (2024) yang menyatakan pentingnya internalisasi nilai-nilai nasional dalam pendidikan. Dalam konteks ini, buku ajar berbasis NOKEN dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyikapi permasalahan yang ada di dunia pendidikan Indonesia, khususnya dalam pengajaran IPS di tingkat pendidikan tinggi.

Selain itu, konsep pengembangan buku ajar ini juga mengingatkan pada upaya pengembangan kurikulum yang dirancang dengan baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukirman dan Linse (2024). Kurikulum yang mendukung pengembangan kreativitas dan pemikiran kritis mahasiswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, buku ajar berbasis NOKEN diharapkan dapat menjadi bagian integral dari kurikulum yang mendorong pengembangan potensi mahasiswa secara maksimal.

Secara keseluruhan, pengembangan buku ajar berbasis NOKEN untuk mata kuliah IPS di Jurusan PGSD FKIP Universitas Musamus diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dengan buku ajar yang lebih interaktif, relevan dengan konteks lokal, dan mampu merangsang kreativitas mahasiswa, proses pembelajaran IPS dapat menjadi lebih efektif dan menarik. Hal ini tentu saja akan berdampak positif pada

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, serta mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam memahami dunia sosial di sekitar mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) untuk mengembangkan dan menguji efektivitas produk pendidikan. Menurut Sugiyono, penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut. Selain itu penelitian R&D bertujuan untuk menciptakan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Peneliti mengikuti langkah-langkah penelitian pengembangan dari Borg & Gall, yang disederhanakan menjadi lima tahap. Tahapan ini dimulai dengan analisis kebutuhan produk, pengembangan produk awal, validasi oleh ahli, uji coba lapangan skala kecil, dan uji coba skala besar.

Proses penelitian dimulai dengan analisis produk yang mencakup pengumpulan data melalui studi kasus dan literatur. Data ini dikumpulkan untuk memahami masalah yang dihadapi serta kebutuhan bahan ajar. Setelah itu, perancangan bahan ajar dilakukan dengan menyesuaikan konten sesuai indikator kompetensi dasar. Bahan ajar yang sudah dirancang divalidasi oleh ahli untuk memastikan kelayakannya. Validasi melibatkan dua tahap, yaitu validasi awal oleh ahli materi dan budaya, kemudian dilanjutkan validasi oleh guru sebagai calon pengguna. Setelah revisi dan validasi, produk diuji coba pada kelompok kecil dan besar. Respon siswa yang dikumpulkan melalui angket menjadi masukan penting untuk revisi akhir. Kelayakan produk dinilai berdasarkan masukan dari ahli, guru, dan siswa yang mengisi instrumen penilaian.

Tabel 1 Skala Penilaian Validasi Produk

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk Sekali

(Oktaviara & Pahlevi, 2019)

Metode tes yang digunakan yaitu tes hasil belajar pretest-posttest berupa tes objektif atau pilihan ganda. Tes objektif atau pilihan ganda ini digunakan pada uji efektifitas produk hasil belajar siswa (Ponza et al., 2018). Tes hasil belajar dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan uji coba produk pengembangan. Tes ini berguna untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan yaitu soal pretest-posttest dengan menggunakan google form. Data hasil pretest-pottest dianalisis menggunakan uji N-Gain score untuk mengetahui meningkatnya prestasi belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini oleh ahli bahasa dan dosen, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase validitas

F = Jumlah skor hasil pengumpulan data

N = Skor maksimal

Tabel 2 Persentase Kriteria Validitas

Persentase Kriteria	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang Baik
21% - 40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

(Jannah & Julianto, 2018)

Analisis data hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil nilai dari pretest dan posttest. Adapun rumus N-Gain yang digunakan :

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Maksimal - Skor Pretest}$$

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

Tabel 3 Persentase Kriteria Validitas

Presentase	Kriteria
$1,00 < g < 0,00$	Menurun
$g = 0,00$	Stabil
$0,00 < g < 0,03$	Rendah
$0,03 < g < 0,70$	Sedang
$0,07 < g < 1,00$	Tinggi

(Jannah & Julianto, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori pembelajaran konstruktivisme, seperti yang diutarakan oleh Piaget dan Vygotsky, menjelaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui keterlibatan aktif siswa. Teori ini mengedepankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Hal ini menekankan bahwa siswa bukan sekadar penerima informasi yang pasif, tetapi merupakan pembelajar yang aktif yang memaknai materi secara mandiri. Dengan demikian, dalam proses belajar mengajar, mahasiswa diarahkan untuk mengalami, mengobservasi, serta mengintegrasikan informasi sesuai konteks dan pengalaman pribadi mereka. Pendekatan ini dianggap lebih mendalam dan bermakna dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada penyampaian informasi dari guru kepada siswa.

Penerapan teori konstruktivis dalam pendidikan tinggi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Gultom (2024) menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivis mampu meningkatkan keterampilan komunikasi matematika dan kemandirian belajar, khususnya di pendidikan vokasi. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proses eksplorasi mandiri, mereka diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman secara otodidak. Pembelajaran berbasis NOKEN yang menitikberatkan pada kreativitas dan kemandirian sangat sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivis ini. Melalui penggunaan NOKEN, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemandirian dalam belajar sehingga mereka dapat menavigasi informasi secara lebih efektif.

Tabel 4. Bab Materi Pokok Buku Ajar

Bab	Materi
1	Niat dalam Belajar Mandiri
2	Pengembangan potensi Otodidak
3	Kreativitas dalam Pembelajaran IPS
4	Kemampuan Elaboratif dalam Diskusi Kelompok
5	Nasionalisme dalam Pembelajaran IPS
6	Pemahaman Nilai Niat dalam Pengembangan Karakter
7	Pembelajaran Kreatif Berbasis Proyek
8	Kemampuan Elaborasi dalam Penyelesaian Masalah
9	Penerapan Nilai Nasionalisme dalam Proyek Kolaboratif
10	Pembentukan Karakter Otodidak melalui Latihan

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024)

Studi Fletcher et al. (2024) juga mendukung efektivitas pendekatan konstruktivis dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 melalui metode pembelajaran bermain aktif. Pembelajaran ini, yang didasarkan pada teori Vygotsky dan Piaget, memungkinkan siswa untuk mengalami konteks belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran membuat mereka mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pada tingkat pendidikan dasar, metode pembelajaran bermain aktif ini terbukti efektif dalam mendorong keterampilan sosial dan keterampilan berpikir kritis pada siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran berbasis proyek dalam Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis NOKEN P5, yang menuntut mahasiswa untuk berpikir elaboratif dan berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek.

Inovasi dalam pendidikan tinggi juga mencerminkan penerapan prinsip-prinsip konstruktivis. Studi Mallek et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi realitas virtual dengan pendekatan konstruktivis mampu meningkatkan hasil pembelajaran melalui pengalaman yang imersif. Mahasiswa terlibat aktif dalam simulasi dan aktivitas interaktif yang memungkinkan mereka untuk belajar dalam lingkungan virtual yang nyata dan aplikatif. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih memahami materi yang sulit dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Buku ajar

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS
NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN
NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP
UNIVERSITAS MUSAMUS**

berbasis NOKEN juga sejalan dengan pendekatan ini, karena mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan teori konstruktivis juga mendukung pengembangan keterampilan pedagogis pada calon guru. Ainjärvi dan Laas (2024) menyebutkan bahwa pendekatan ini meningkatkan keterlibatan siswa melalui penerapan teknik pengajaran yang berpusat pada pembelajar, seperti penggunaan pertanyaan terbuka dan umpan balik yang konstruktif. Hal ini sangat relevan dalam konteks Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis NOKEN, di mana mahasiswa diajak untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan mampu berpikir kritis. Dengan demikian, penerapan metode konstruktivis di berbagai bidang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Validasi bahasa pada Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 menunjukkan bahwa aspek kebahasaan sebagian besar telah memenuhi kriteria yang sangat baik. Berdasarkan penilaian, tujuh dari sembilan aspek bahasa dinilai sangat baik, seperti kesesuaian kalimat baku, struktur kalimat, serta penggunaan tanda baca. Ahli bahasa memberikan penilaian baik pada dua aspek, yaitu susunan kalimat sesuai ejaan dan komposisi serta ukuran huruf. Hal ini menandakan bahwa buku ajar telah memenuhi standar kebahasaan yang baik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa buku ini layak digunakan dalam pembelajaran, dengan persentase penilaian positif mencapai 78% untuk kategori sangat baik dan baik.

Tabel 5. Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Kesesuaian penggunaan kalimat baku	√				
2	Ketepatan struktur kalimat	√				
3	Susun kalimat yang sesuai ejaan yang disempurnakan		√			

4	Pemilihan kata/ejaan	√				
5	Penggunaan tanda baca	√				
6	Penyajian bahasa yang mudah dipahami mahasiswa	√				
7	Komposisi jenis huruf dan ukuran huruf		√			
8	Kesesuaian dan kemenarikan cover buku	√				
9	Desain layout buku	√				
	Jumlah kategori	7	2			
	Total	35	8			
	Persentase	78%	22%			

(Sumber : Data primer diolah tahun 2024)

Studi Susrawan et al. (2024) mengungkapkan pentingnya mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dan keterampilan sosial dalam bahan ajar pendidikan tinggi di Indonesia. Integrasi keterampilan ini menjadi semakin penting karena mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Buku ajar berbasis NOKEN ini mencerminkan upaya tersebut melalui penyajian bahasa yang mudah dipahami serta desain yang menarik dan interaktif. Aspek kebahasaan yang diperhatikan dalam buku ajar ini juga memastikan bahwa materi dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa materi ajar yang memenuhi kriteria validitas, praktis, dan efektivitas akan lebih berkontribusi pada proses pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.

Kustati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang valid dan praktis dapat memainkan peran penting dalam pendidikan keluarga selama pandemi. Hasil studi ini mendukung pentingnya pengembangan materi ajar yang adaptif dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat. Buku ajar berbasis NOKEN ini sejalan dengan konsep tersebut karena menyajikan materi yang tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan nilai-nilai budaya lokal. Desain dan struktur bahasa dalam buku ajar ini menunjukkan bahwa buku ini telah dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa dalam

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

mengembangkan pemahaman sosial dan karakter yang kuat. Validasi ahli bahasa pada buku ini memastikan bahwa aspek-aspek ini diterapkan secara efektif, menjadikannya bahan ajar yang berguna dalam pembelajaran IPS.

Penelitian Soeharto et al. (2024) mengenai efektivitas skala penilaian menunjukkan pentingnya alat evaluasi yang akurat dan relevan dalam proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan validasi bahasa pada buku ajar berbasis NOKEN, di mana penilaian aspek bahasa dilakukan secara teliti untuk memastikan kualitas bahan ajar. Dengan menggunakan skala yang tepat, validasi bahasa ini mampu menggambarkan kualitas bahasa buku ajar dengan akurat. Aspek seperti kesesuaian penggunaan kalimat baku dan pemilihan kata yang tepat memberikan dasar bagi pembelajaran yang lebih baik dan efektif. Keakuratan dalam penilaian bahasa ini juga memastikan bahwa buku ajar dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang andal, terutama dalam membantu mahasiswa memahami materi IPS.

Ngatman et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan dan validasi alat penilaian autentik memiliki peran penting dalam pendidikan olahraga. Validasi ini memastikan keandalan dan efektivitas bahan ajar yang digunakan. Sejalan dengan itu, validasi bahasa pada Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis NOKEN memberikan jaminan bahwa aspek kebahasaan pada buku ini telah memenuhi standar kualitas yang baik. Keandalan bahan ajar yang divalidasi secara bahasa memberikan keyakinan bahwa buku ini efektif dalam menyampaikan konsep-konsep IPS. Validasi ini juga memperkuat fungsi buku ajar sebagai media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam memahami materi yang disajikan dengan bahasa yang baik dan benar.

Penilaian dosen terhadap Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 menunjukkan bahwa buku ini telah memenuhi sebagian besar kriteria untuk menjadi bahan ajar yang efektif. Empat aspek dari buku ajar, yaitu kesesuaian teori materi, penyajian flowchart yang mudah dipahami, contoh kontekstual, dan penyajian materi secara sistematis, dinilai sangat baik oleh dosen. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur dan konten buku ajar ini telah dirancang dengan teliti agar mudah dipahami oleh mahasiswa. Pada saat yang sama, tiga aspek lainnya, seperti konten, tujuan pembelajaran, dan latihan sesuai kompetensi, menerima penilaian baik. Secara keseluruhan, hasil

penilaian menunjukkan bahwa buku ini berkualitas tinggi, dengan persentase validasi mencapai 57% kategori sangat baik dan 42% kategori baik.

Tabel 6. Penilaian Validasi Dosen

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Konten dalam buku pengajaran		√			
2	Materi dalam buku ajar disajikan dengan cara yang terstruktur secara sistematis.	√				
3	Kesesuaian teori materi buku ajar	√				
4	Contoh yang disajikan dalam buku pengajaran disajikan secara kontekstual	√				
5	Tujuan pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar sesuai kompetensi		√			
6	Bagan flowchat yang disajikan sesuai dan mudah dipahami	√				
7	Latihan yang disajikan dalam buku ajar sesuai kompetensi		√			
	Jumlah katategori	4	3			
	Total	20	12			
	Persentase	57%	42%			

(Sumber : Data primer diolah tahun 2024)

Susrawan et al. (2024) menekankan pentingnya pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan keterampilan sosial dan keterampilan abad ke-21 di pendidikan tinggi. Validasi dosen pada buku ajar berbasis Noken ini menunjukkan upaya untuk menyediakan konten yang relevan dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Penyusunan

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

materi secara terstruktur di dalam buku ajar ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan konsep-konsep IPS. Dengan demikian, buku ini tidak hanya sekadar menyajikan materi tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

Kustati et al. (2024) menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan untuk ketahanan keluarga selama pandemi efektif dalam mengajarkan nilai-nilai karakter mulia. Buku ajar berbasis Noken ini mencerminkan pendekatan yang mirip, yaitu menyediakan konten yang tidak hanya akademis tetapi juga mendukung pembentukan karakter mahasiswa. Kesesuaian teori dalam buku ajar ini menunjukkan bahwa materi didesain agar relevan dan mudah dihubungkan dengan realitas sosial yang dihadapi mahasiswa. Validasi dosen pada aspek ini mencerminkan bahwa buku ini mampu memberikan dasar teori yang kuat sekaligus menumbuhkan pemahaman kontekstual pada mahasiswa. Dengan demikian, buku ajar ini mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam pembelajaran IPS yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan karakter mahasiswa.

Penelitian Ngatman et al. (2024) mengenai instrumen penilaian autentik dalam pendidikan olahraga menunjukkan pentingnya instrumen yang relevan untuk mengukur keterampilan praktis. Validasi dosen terhadap buku ajar berbasis Noken ini menggarisbawahi bahwa latihan-latihan yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari mahasiswa. Penyajian latihan dalam buku ini menunjukkan perhatian terhadap keterkaitan antara teori dan praktik, memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi melalui latihan yang berfokus pada keterampilan praktis. Hal ini menekankan bahwa buku ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai alat evaluasi pembelajaran. Pengembangan buku ajar berbasis kompetensi yang relevan secara langsung meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa secara aplikatif.

Penelitian Veiga et al. (2024) mengenai penggunaan peta konsep sebagai alat evaluasi dalam teknik mesin dan industri menunjukkan efektivitas alat-alat visual dalam pembelajaran. Validasi dosen pada flowchart yang disajikan dalam buku ajar berbasis Noken ini menunjukkan pentingnya alat bantu visual yang terstruktur untuk mendukung pemahaman konsep yang lebih mendalam. Dengan flowchart yang jelas dan mudah dipahami, buku ajar ini mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih sistematis. Hal

ini memudahkan mahasiswa dalam memahami alur konsep IPS yang diajarkan. Dengan demikian, buku ajar ini memberikan pendekatan komprehensif untuk pembelajaran yang memanfaatkan alat bantu visual sebagai media untuk memperkuat pemahaman mahasiswa, sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menuntut interaksi lebih intensif dengan materi.

Hasil belajar siswa dari uji coba pretest dan posttest menunjukkan bahwa Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 berhasil meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD di beberapa kelas. Kelas A, B, dan C masing-masing menunjukkan peningkatan dari skor pretest ke posttest, dengan nilai N-Gain bervariasi. Kelas A dan B menunjukkan kriteria peningkatan sedang dengan nilai N-Gain 0,10714 dan 0,04425, sedangkan kelas C memiliki kriteria peningkatan tinggi dengan nilai N-Gain 0,11207. Rata-rata nilai N-Gain keseluruhan mencapai 0,08782 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar berbasis Noken berkontribusi positif pada peningkatan pemahaman konsep dasar IPS mahasiswa, sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang mendukung pengembangan keterampilan kognitif mahasiswa secara holistik.

Tabel 7 Hasil Belajar Mahasiswa pada Uji Coba Pretest-Posttest

Prodi	Kelas	Nilai		Nilai N-Gain	Kriteria
		Pretest	Posttest		
PGSD	A	88	100	0.10714	Sedang
PGSD	B	87	92	0.04425	Sedang
PGSD	C	84	97	0.11207	Tinggi
		Rata rata		0.08782	Tinggi

(Sumber : Data primer diolah tahun 2024)

Penelitian Umu Salamah et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika secara signifikan. Pendekatan ini, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah, memberikan dampak besar pada peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 juga mencerminkan pendekatan yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam memahami materi IPS. Penggunaan buku ajar ini memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS MUSAMUS

dan kontekstual, membantu mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui pendekatan belajar mandiri. Dengan demikian, buku ini sejalan dengan metode yang mendorong kemandirian belajar, yang juga mendukung keterampilan analitis mahasiswa dalam menghadapi permasalahan sosial dan budaya dalam konteks lokal.

Hasil penelitian H. Widarti et al. (2024) mengenai media pembelajaran berbasis Instagram menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Rata-rata N-Gain yang tinggi pada kelompok eksperimen menyoroti dampak positif dari penggunaan media inovatif dalam pembelajaran. Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 juga menunjukkan bahwa inovasi dalam penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, meskipun pendekatannya berbasis buku fisik, bukan digital. Buku ini memanfaatkan kearifan lokal dan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan relevansi materi bagi mahasiswa. Integrasi unsur lokal dalam buku ajar ini menunjukkan bahwa inovasi tidak selalu harus berbasis teknologi, namun dapat pula melalui metode penyampaian yang relevan dan kontekstual, sehingga menarik minat dan pemahaman mahasiswa terhadap materi IPS.

Studi Yue Li et al. (2024) tentang penggunaan model pengajaran BOPPPS dalam pendidikan keperawatan menyoroti pentingnya struktur yang jelas dalam mendukung pemahaman siswa terhadap teori dan praktik. Model BOPPPS, yang sistematis dan terstruktur, membantu siswa mengembangkan keterampilan teoritis dan praktis secara efektif. Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 menunjukkan pendekatan yang serupa dengan penyajian materi yang sistematis dan terstruktur, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih tertata dan mudah dipahami. Validasi dosen terhadap buku ini mencerminkan hal ini dengan memberi penilaian baik dan sangat baik pada aspek-aspek penyajian materi, menunjukkan bahwa struktur buku ajar ini mendukung pembelajaran IPS yang lebih efektif dan terarah.

Penelitian S. Bachri et al. (2024) tentang penggunaan modul digital berbasis etnosains dalam pendidikan kesiapsiagaan bencana menekankan pentingnya pendekatan berbasis budaya lokal dalam meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 juga memanfaatkan unsur-unsur lokal yang relevan dengan budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mengaitkan materi IPS dengan realitas sosial dan budaya yang ada di sekitar mereka, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep IPS.

Penilaian hasil belajar yang menunjukkan peningkatan dari pretest ke posttest menegaskan bahwa buku ini mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara efektif melalui pendekatan yang menghargai perspektif dan nilai-nilai lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Buku Ajar Konsep Dasar IPS Berbasis Noken P5 efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penerapan metode pembelajaran yang mendukung kemandirian dan kreativitas mahasiswa terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar ini memenuhi standar kebahasaan yang baik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti susunan kalimat sesuai ejaan dan komposisi, untuk mencapai kualitas yang lebih optimal. Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah memperbaiki aspek kebahasaan yang belum memenuhi kriteria sempurna dan meningkatkan elemen visual dalam buku ajar. Penekanan pada penggunaan alat bantu visual seperti flowchart dapat lebih diperluas untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep yang lebih kompleks. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan aktif mahasiswa, agar mereka dapat lebih mendalam dalam memaknai materi dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Ainjärv, H., & Laas, K. (2024). Applying constructivism in driving teacher education: Analysis based on transcripts of videotaped lessons. *Transportation Research. Part F, Traffic Psychology and Behaviour*, 100, 346–360. doi:10.1016/j.trf.2023.12.004
- Bachri, S., Rahman Hakiki, A. R., Wibowo, N. A., Sumarmi, Amini, R., Yosritzal, & Nursaribilah, E. (2024). Developing an education support system for disaster management through an ethnoscience-based digital disaster learning module. *International Journal of Disaster Risk Reduction: IJDRR*, 100(104214), 104214. doi:10.1016/j.ijdr.2023.104214
- Buchari, R. A., Abdillah, A., Widianingsih, I., & Nurasa, H. (2024). Creativity development of tourism villages in Bandung Regency, Indonesia: co-

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS
NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN
NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP
UNIVERSITAS MUSAMUS**

- creating sustainability and urban resilience. *Scientific Reports*, 14(1), 1381. doi:10.1038/s41598-023-49094-1
- Fletcher, K., Wright, C. A., Pesch, A., Abdurokhmonova, G., & Hirsh-Pasek, K. (2024). Active playful learning as a robust, adaptable, culturally relevant pedagogy to foster children's 21st century skills. *Journal of Children and Media*, 18(3), 309–321. doi:10.1080/17482798.2024.2356956
- Gultom, D. A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Kemandirian Siswa. *NUCLEUS*, 5(1), 23–28. doi:10.37010/nuc.v5i1.1509
- Jannah, M., & Julianto, J. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 124–134.
- Kustati, M., Kosim, M., Sermal, S., Fajri, S., & Febriani, S. R. (2024). The model for maintaining families with noble character during the pandemic in kampung KB villages. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(1), 1. doi:10.26811/peuradeun.v12i1.1126
- Li, Y., Li, X., Liu, Y., & Li, Y. (2024). Application effect of BOPPPS teaching model on fundamentals of nursing education: a meta-analysis of randomized controlled studies. *Frontiers in Medicine*, 11, 1319711. doi:10.3389/fmed.2024.1319711
- Mallek, F., Mazhar, T., Faisal Abbas Shah, S., Ghadi, Y. Y., & Hamam, H. (2024). A review on cultivating effective learning: synthesizing educational theories and virtual reality for enhanced educational experiences. *PeerJ. Computer Science*, 10(e2000), e2000. doi:10.7717/peerj-cs.2000
- Ngatman, Hidayatullah, M. F., Sugiyanto, & Purnama, S. K. (2024). Developing authentic assessment instrument for fundamental forehand and backhand groundstroke techniques using an actions-based method. *Heliyon*, 10(5), e26203. doi:10.1016/j.heliyon.2024.e26203
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar

- Rhesta Ayu Oktaviara Triesninda Pahlevi. *Jurnal Pendidikan Perkantoran*, 07(03), 60-65.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 9–19.
- Rose Mita Lukiani, E., Tri Djatmika Rudijanto Wahyu Wardhana, E., Suman, A., & Wahyono, H. (2024). Internalization of Indonesian economic ideology on formal education for elementary school level. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 400–412. doi:10.48161/qaj.v4n2a605
- Salamah, U., Peranginangin, H., & Arifin, M. M. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH DARURROHMAN INDRAMAYU. *Journal of Islamic Studies*, 2(1), 460–474. doi:10.61341/jis/v2i1.037
- Soeharto, S., Martono, M., Hairida, H., Akhmetova, A., Arifiyanti, F., Benó, C., & Charalambos, C. (2024). The metacognitive awareness of reading strategy among pre-service primary teachers and the possibility of rating improvement using Rasch analysis. *Studies in Educational Evaluation*, 80(101319), 101319. doi:10.1016/j.stueduc.2023.101319
- Sukirman, S., & Linse, C. T. (2024). Examining ELT-knowledge-based learning outcomes within the national curriculum guidelines of Indonesian Islamic tertiary education. *Studies in English Language and Education*, 11(1), 228–246. doi:10.24815/siele.v11i1.30555
- Susrawan, I. N. A., Suandi, N., Sudiana, I. N., & Dewantara, I. P. M. (2024). Indonesian textbooks oriented on social integration and 21st century skills in higher Education: Validity, practicality, and effectiveness. *International Journal of Language Education*, 8(1). doi:10.26858/ijole.v8i1.60910
- Tajabadi, H., Meihami, H., & Zarei, A. A. (2024). The confluence of the creativity components in the ELT textbooks of inner, outer, and expanding circle countries: An investment theory of creativity. *Thinking Skills and Creativity*, 51(101463), 101463. doi:10.1016/j.tsc.2024.101463

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KONSEP DASAR IPS BERBASIS
NOKEN (NIAT, OTODIDAKA, KREATIF, ELABORATIF DAN
NASIONALIS) P5 PADA JURUSAN PGSD FKIP
UNIVERSITAS MUSAMUS**

Widarti, H. R., Rokhim, D. A., Yamtinah, S., Shidiq, A. S., & Baharsyah, A. (2024).
Instagram-Based Learning media: Improving student motivation and
learning outcomes in reaction rate. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(1), 165.
doi:10.26811/peuradeun.v12i1.957